

## BAB III

### PEMBAHASAN

#### 3.1. Tinjauan Perusahaan

Dalam tinjauan perusahaan ini berisi tentang sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang dari masing-masing yang ada dalam perusahaan tersebut.

##### 3.1.1. Sejarah Perusahaan

CV. Jaya Baru adalah Perusahaan Distributor yang bergerak di bidang Penjualan dan jasa Telepon Seluler, berbasis di Purwakarta, Jawa Barat. Dengan jangkauan layanan yang mencakup hampir seluruh Jawa Barat, yang di dedikasikan untuk kepuasan pelanggan. Berdiri sejak Januari 2012 berawal sebagai *retailer*, CV. Jaya Baru terus berkembang, yang sampai saat ini kami telah menjadi salah satu distributor terbesar dan terlengkap di Jawa Barat, dan semakin percaya diri dalam memberikan yang terbaik untuk seluruh partner atau pelanggan. Dengan kualitas barang maupun layanan, kecepatan, dan kendali mutu merupakan modal utama kami agar terus menjadi yang terdepan.

CV. Jaya Baru dengan konsep *Total Solution*, merupakan jawaban dari kebutuhan akan kualitas dan rasa tenang terhadap pelanggan. Dan tidak berhenti berkembang untuk menjadi lebih baik lagi dalam pemenuhan kebutuhan customer. Sebagai salah satu *MAIN DEALER* yang di percaya beberapa *Principle* dari produk-produk *handphone* berkualitas, CV. Jaya Baru memiliki

**Visi** : menjadi mitra atau *partner* usaha strategis yang mampu memberikan kepuasan dan kenyamanan bagi personal maupun *Corporate Customer*.

**Misi** : untuk Menjembatani antara *principle* sebagai produsen handphone, dengan dealer sebagai retailer sehingga *end user* mudah untuk mendapatkannya.

Sebagai perusahaan resmi, Kami telah terdaftar dan tersertifikasi dengan data sebagai berikut :

Akta Pendirian : No. 48 Tanggal 20 Desember 2011

NPWP/NPPKP : 31.441.402.0-409.000

TANGGAL PKP : 29/12/2011

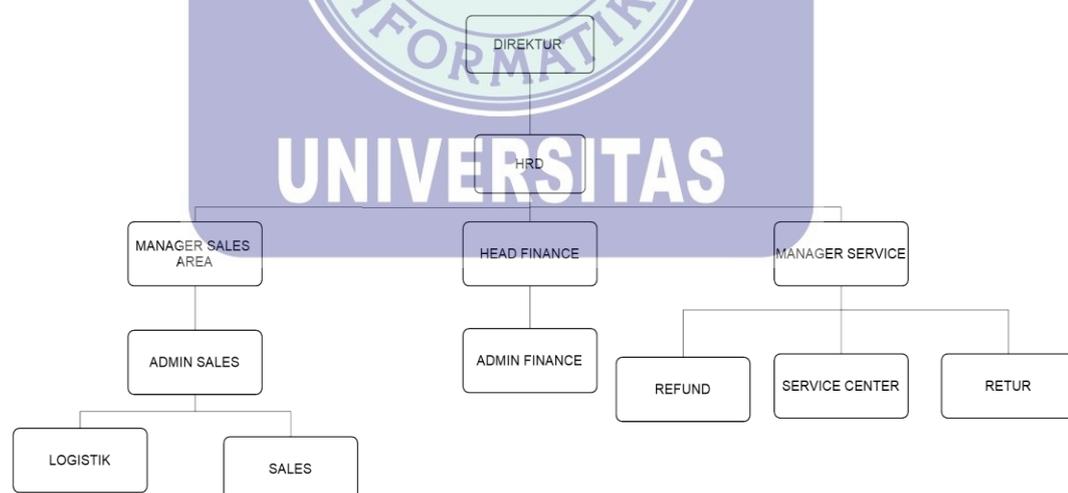
TDP : 10.09.34700004

SIUP no : 510/00112/10-10/PK/I/2012

Alamat : Jl. Jendral Sudirman No.120 Rt 024/004 Kel.  
Nagritengah Kec, / Kab. Purwakarta

Telp : (0264) 200252/8623111

### 3.1.2. Struktur Organisasi



Sumber : CV.Jaya Baru : 2018

**Gambar III.1**

**Struktur Organisasi CV. Jaya Baru**

### 3.1.3. Tugas Dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi yang ada di CV.Jaya Baru, dimana setiap level manajemen yang berkaitan dengan sistem memiliki tanggung jawab dan deskripsi pekerjaan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Direktur
  - a. Menjalankan bisnis perusahaan.
  - b. Memimpin seluruh karyawan dalam menjalankan bisnis perusahaan.
  - c. Menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
  - d. Meningkatkan performance perusahaan.
2. HRD (*Human Resources Departement*)
  - a. Melakukan persiapan dan seleksi tenaga kerja (*preparation and selection*)
  - b. Pengembangan dan Evaluasi Kerja
3. Manager Sales Area
  - a. Memiliki tugas dan tanggung jawab mengkoordinasikan team sales, agar dalam operasional dan pekerjaannya bisa berjalan lancar, dan terorganisir.
4. Head Finance
  - a. Merencanakan, mengembangkan dan mengontrol fungsi keuangan atau akuntansi di perusahaan.
  - b. Memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu.
  - c. Membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target financial perusahaan.
5. Admin Sales
  - a. Melakukan input data *purchase order* dan memverifikasi pemesanan *purchase order*. Yaitu saat pemesanan *purchase order* akan diproses maka

harus memperlihatkan atau konfirmasi kepada *finance* dan logistik dengan memperlihatkan data *purchase order sales*.

b. Melakukan konfirmasi data *purchase order* kepada *finance* dan logistik.

c. Membuat laporan harian *purchase order sales*.

6. Sales

a. Membuat *purchase order* sesuai pesanan toko atau *dealer*.

7. Logistik

a. Memanajemen data *purchase order*.

b. Melakukan pengelolaan barang.

8. *Finance*

a. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.

b. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem prosedur keuangan dan akuntansi.

9. *Refund*

a. Menerima pembatalan pemesanan barang, atas transaksi yang dibatalkan, barang yang sudah dibeli dealer atau toko dikembalikan ke bagaian refund dengan alasan tertentu.

10. Manager *Service* dan *Service Center*

a. Melakukan penerimaan, setiap keluhan yang disampaikan oleh konsumen.

- b. Memberikan jawaban yang benar untuk setiap pertanyaan seputar masalah yang diajukan oleh konsumen mengenai produk perusahaan yang *reject* atau rusak.
- c. Memberikan solusi yang terbaik atas masalah yang dihadapi konsumen.
- d. Melayani konsumen dengan cepat dan mudah.

#### 11. *Return*

- a. Mengkodirnasikan barang yang rusak atau tidak sesuai dengan pesanan kepada *supplier*.
- b. Menerima barang, dan mengembalikan barang yang rusak untuk di periksa dan ditangani sesuai prosedur.

### 3.2. **Prosedur Sistem Berjalan**

Untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem usulan baru untuk CV. Jaya Baru dengan harapan dapat memperbaiki kinerja dari sistem yang ada diperlukan tahap mempelajari serta mengevaluasi sistem berjalan yang ada di CV. Jaya Baru. Dengan memahami sistem berjalan diharapkan mendapatkan informasi secara keseluruhan proses demi proses terjadinya arus data yang nantinya akan diperbaiki agar menjadi lebih baik.

#### 3.2.1. **Prosedur Pemesanan**

1. Sales dari CV. Jaya Baru membuat *Pre Purchase Order* sesuai dengan pesanan toko.
2. Sales memberikan *Purchase Order* kepada Admin Sales.
3. Admin Sales memasukan data *Purchase Order* kedalam lembar kerja Microsoft Excel sesuai dengan pesanan hingga keluar Total dari *Purchase Order*.

4. Admin Sales membuat *Purchase Order* dari data yang diperlukan oleh Sales dalam 2 rangkap. Satu rangkap untuk *Arsip Admin sales* dan satu rangkap untuk bagian *Finance*
5. *Finance* melakukan konfirmasi terhadap *Purchase Order* yang dibuat dengan melakukan konfirmasi ke toko atau dealer yang memesan barang.
6. Jika disetujui dengan kode “Acc” *Finance* akan mengembalikan satu rangkap *Purchase Order* kepada Admin Sales dengan menandatangani *Purchase Order* tersebut. Jika tidak disetujui dengan kode “Pending/Reject” *Finance* akan tetap mengembalikan satu rangkap *Purchase Order* kepada Admin Sales.

### **3.2.2. Prosedur Pembayaran**

1. *Finance* menerima *Purchase Order* dengan disertai metode pembayaran yang dilakukan apakah dengan cara transfer ataupun bayar ditempat. Namun sebelum itu, *Finance* akan melihat terlebih dahulu history pembayaran dari toko atau dealer yang memesan barang. Jika history pembayarannya bagus maka *Finance* akan menyetujui jika metode pembayarannya dilakukan ditempat. Jika history pembayarannya kurang baik maka diperlukan uang muka terlebih dahulu sebelum barang di proses ke Logistik untuk dikirim.
2. Admin Sales memberikan salinan *Purchase Order* ke bagian logistik unuk segera di proses pengiriman barang ke toko atau dealer.

### **3.2.3. Prosedur Pengiriman**

1. Logistik melakukan persiapan barang yang dipesan sesuai dengan *Purchase Order* yang diterima dari Admin Sales.

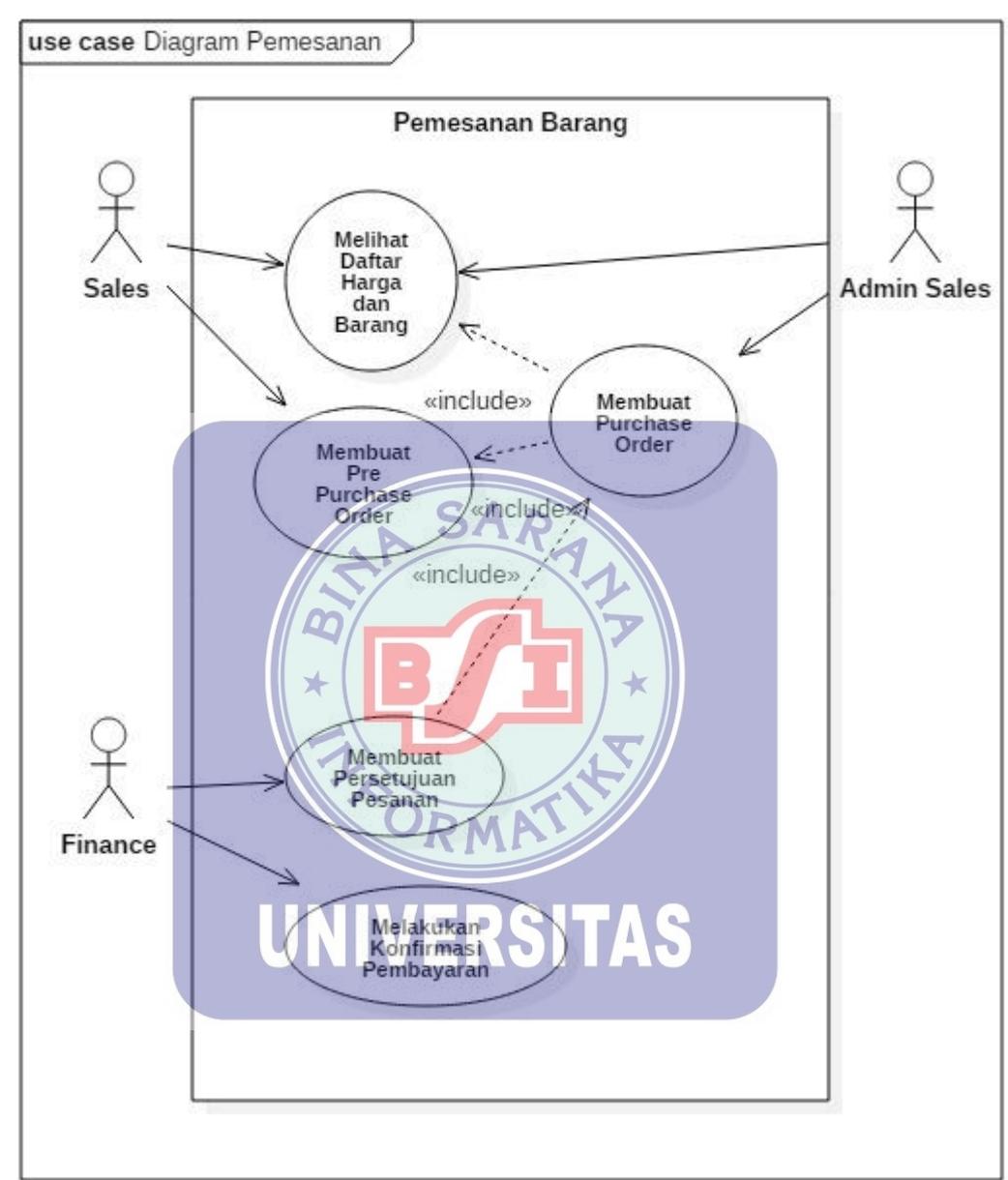
2. Logistik membuat dua dokumen berupa surat jalan dan nota keduanya dilampirkan 2 rangkap dan diserahkan kepada kurir.
3. Setelah kurir menerima surat jalan dan nota beserta barang yang dikirim maka kurir mengantar barang pesanan sesuai dengan *Purchase Order* yang diminta oleh toko atau dealer.
4. Kurir memberikan barang pesanan serta salinan surat jalan dan nota kepada toko atau dealer. Jika metode pembayaran bayar ditempat maka kurir juga akan menerima sejumlah uang sesuai tagihan yang ada di nota tersebut.
5. Kurir memberikan salinan surat jalan kepada Admin Sales sebagai arsip. Dan memberikan salinan nota kepada *Finance* juga sebagai arsip. Ataupun sejumlah uang pembayaran jika metode pembayaran tadi dilakukan ditempat.

#### **3.2.4. Prosedur Pembuatan Laporan**

1. Admin Sales membuat rekap *Purchase Order* harian dan di *input* kedalam sistem format data Microsoft Excel yang nantinya akan diserahkan kepada manager sales.
2. *Finance* membuat rekap *Purchase Order* bulanan berdasarkan data yang diberikan oleh Admin Sales maupun tarikan data pada sistem transaksi logistik barang

3.3. Use Case Diagram

3.3.1. Use Case Diagram Prosedur Pemesanan Barang



Gambar III.2.

Prosedur Pemesanan Barang

Tabel III.1

Deskripsi Use Case Melihat Daftar Harga dan Barang

Use Case Name	Melihat daftar harga dan barang
Requirements	Sales dan Admin Sales dapat melihat daftar

	harga dan barang
<i>Goal</i>	Sales dan Admin Sales mendapatkan informasi barang beserta harga ter-update
<i>Pre-Conditions</i>	-
<i>Post-Conditions</i>	Daftar barang yang stoknya kurang sesuai dengan pesanan.
<i>Failed end Condition</i>	Sales dan Admin Sales tidak dapat melihat data barang beserta harga
<i>Actors</i>	Sales, Admin Sales
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. User mencari daftar barang sesuai dengan pesanan pada list barang format (.xls)</li> <li>2. Data Excel menampilkan data barang sesuai dengan hasil updated terakhir.</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	-
<i>Invariant B</i>	-

Tabel III.2.

### Deskripsi Use Case Membuat *Pre Purchase Order*

<i>Use Case Name</i>	Membuat <i>Pre Purchase Order</i>
<i>Requirements</i>	Sales dapat membuat <i>Pre Purchase Order</i>
<i>Goal</i>	Sales membuat <i>pre purchase order</i> untuk diserahkan nantinya ke Admin Sales
<i>Pre-Conditions</i>	Sales melihat daftar harga dan barang
<i>Post-Conditions</i>	<i>Pre Purchase order</i> dapat diserahkan ke Admin Sales untuk dapat di proses menjadi <i>Purchase Order</i>
<i>Failed end Condition</i>	Sales tidak dapat membuat <i>pre purchase order</i>
<i>Actors</i>	Sales
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sales mencari daftar barang sesuai dengan pesanan pada list barang format (.xls)</li> <li>2. Sales membuat <i>pre purchase order</i> dengan menuliskan <i>type</i> barang yang dipesan termasuk dengan jumlahnya berdasarkan informasi tersedianya barang.</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	-
<i>Invariant B</i>	-

Tabel III.3.

## Deskripsi Use Case Membuat Purchase Order

<i>Use Case Name</i>	Membuat <i>Purchase Order</i>
<i>Requirements</i>	Admin Sales dapat membuat <i>Purchase Order</i>
<i>Goal</i>	Admin Sales membuat <i>purchase order</i> sesuai dengan pesanan sales
<i>Pre-Conditions</i>	Admin Sales menerima <i>pre purchase order</i> dari Sales
<i>Post-Conditions</i>	<i>Purchase order</i> selesai dibuat dan diserahkan ke <i>Finance</i> untuk di proses pembayarannya.
<i>Failed end Condition</i>	Admin Sales tidak dapat membuat <i>purchase order</i> .
<i>Actors</i>	Admin Sales
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Admin Sales mencari daftar barang sesuai dengan pesanan pada list barang format (.xls)</li> <li>2. Admin Sales membuat <i>purchase order</i> dengan menuliskan <i>type</i> barang yang dipesan termasuk dengan jumlahnya.</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	-
<i>Invariant B</i>	-

Tabel III.4.

## Deskripsi Use Case Membuat Persetujuan Pesanan

<i>Use Case Name</i>	Membuat Persetujuan Pesanan
<i>Requirements</i>	Finance dapat membuat persetujuan pesanan
<i>Goal</i>	Finance membuat persetujuan pesanan sehingga dapat diproses oleh lanjut oleh Admin Sales.
<i>Pre-Conditions</i>	Finance menerima salinan <i>purchase order</i> dari Admin Sales.
<i>Post-Conditions</i>	Finance memberikan keputusan "Acc" atau "Pending/Reject" terhadap pesanan yang diajukan oleh Admin Sales.
<i>Failed end Condition</i>	Finance tidak dapat membuat persetujuan pesanan.
<i>Actors</i>	Finance
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Finance menerima salinan pesanan dari Admin Sales untuk dibuat persetujuan</li> </ol>

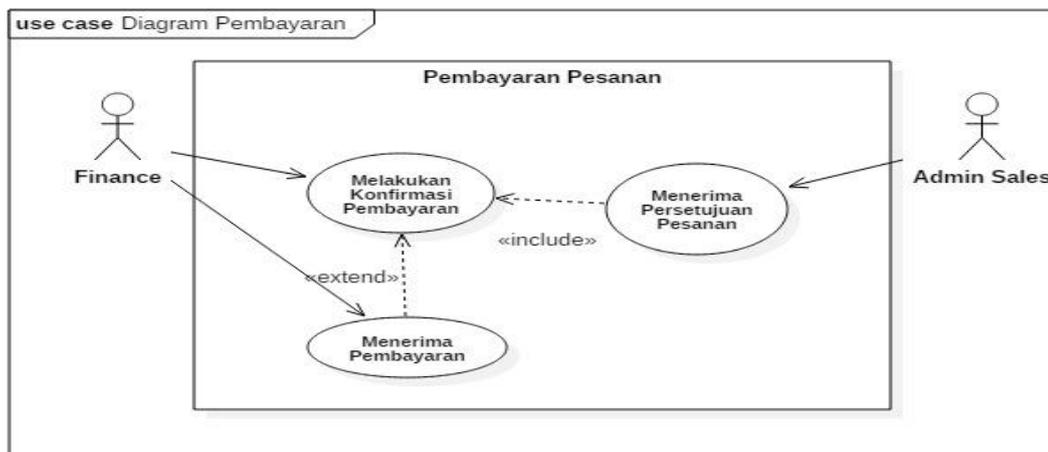
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Finance</i> melihat <i>history</i> pembayaran toko atau dealer tersebut untuk menentukan persetujuan</li> <li>3. <i>Finance</i> mengkonfirmasi melalui telepon terhadap pesanan maupun metode pembayaran yang dilakukan</li> <li>4. <i>Finance</i> memberikan persetujuan pesanan</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>A.1. <i>Finance</i> memberikan persetujuan "Acc" pada pesanan</li> <li>A.2. <i>Finance</i> memberikan persetujuan "Pending/Reject" pada pesanan</li> </ol>
<i>Invariant B</i>	-

Tabel III.5.

### Deskripsi Use Case Melakukan Konfirmasi Pembayaran

<i>Use Case Name</i>	Melakukan Konfirmasi Pembayaran
<i>Requirements</i>	<i>Finance</i> dapat melakukan konfirmasi pembayaran
<i>Goal</i>	<i>Finance</i> mengetahui metode pembayaran dari pesanan yang diminta oleh toko atau dealer
<i>Pre-Conditions</i>	<i>Finance</i> menerima salinan <i>purchase order</i> dari Admin Sales.
<i>Post-Conditions</i>	<i>Finance</i> melakukan pencatatan / pembukuan terhadap metode pembayaran pesanan terkait piutang toko atau dealer.
<i>Failed end Condition</i>	<i>Finance</i> tidak dapat melakukan konfirmasi pembayaran
<i>Actors</i>	<i>Finance</i>
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Finance</i> mengkonfirmasi melalui telepon terhadap pesanan maupun metode pembayaran yang dilakukan</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	-
<i>Invariant B</i>	-

### 3.3.2. Use Case Diagram Prosedur Pembayaran Pesanan



Gambar III.3.

### Prosedur Pembayaran Pesanan

Tabel III.6.

### Deskripsi Use Case Menerima Pembayaran

<i>Use Case Name</i>	Menerima Persetujuan Pesanan
<i>Requirements</i>	Admin Sales memerlukan persetujuan dari Finance terhadap pesanan yang diminta oleh Sales agar dapat di proses lebih lanjut.
<i>Goal</i>	Admin Sales mendapatkan keputusan persetujuan pesanan dari Finance untuk proses lebih lanjut.
<i>Pre-Conditions</i>	Admin Sales memberikan salinan purchase order kepada Finance
<i>Post-Conditions</i>	Admin Sales memproses pesanan lebih lanjut.
<i>Failed end Condition</i>	Admin Sales tidak menerima keputusan persetujuan dari Finance.
<i>Actors</i>	Admin Sales
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Admin Sales menerima keputusan persetujuan pesanan berupa kode "Acc" jika disetujui dan kode "Pending/Reject" jika pesanan di pending atau ditolak.</li> <li>Jika disetujui Admin Sales memproses lebih lanjut pesanan tersebut.</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	-
<i>Invariant B</i>	-

Tabel III.7.

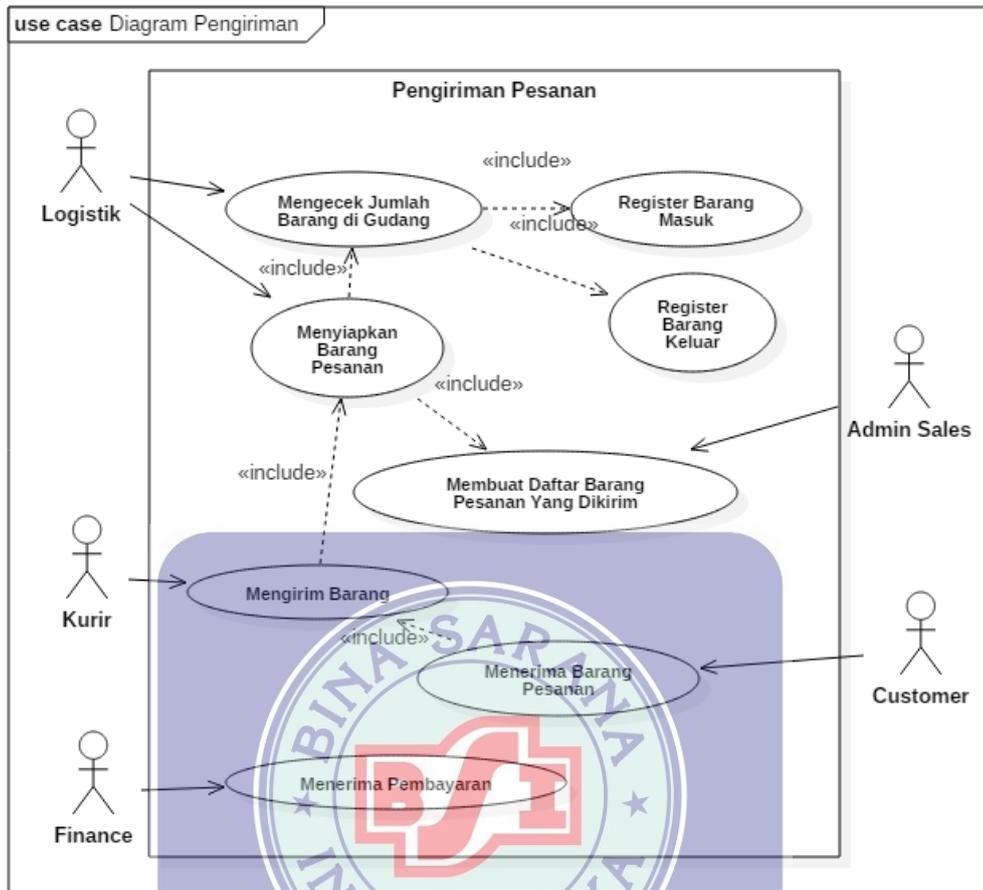
## Deskripsi Use Case Menerima Pembayaran

<i>Use Case Name</i>	Menerima Pembayaran
<i>Requirements</i>	Finance menerima pembayaran dari toko atau dealer
<i>Goal</i>	Finance menerima pembayaran penuh ataupun <i>down payment</i> atas pesanan yang diminta oleh toko atau dealer
<i>Pre-Conditions</i>	Finance menerima konfirmasi pembayaran dari toko atau dealer.
<i>Post-Conditions</i>	Finance melakukan pencatatan / pembukuan terhadap pembayaran yang dilakukan oleh toko atau dealer.
<i>Failed end Condition</i>	Finance tidak menerima pembayaran
<i>Actors</i>	Finance
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	1. Finance mengkonfirmasi melalui telepon terhadap pesanan maupun metode pembayaran yang dilakukan
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	-
<i>Invariant B</i>	-



UNIVERSITAS

3.3.3. Use Case Diagram Prosedur Pengiriman Pesanan



Gambar III.4 Use Case Diagram Pengiriman Pesanan

Tabel III.8.

Deskripsi Use Case Membuat Daftar Barang Pesanan Yang Dikirim

<i>Use Case Name</i>	Membuat Daftar Barang Pesanan Yang Dikirim
<i>Requirements</i>	Admin Sales dapat membuat daftar pesanan barang yang akan dikirim
<i>Goal</i>	Admin Sales membuat daftar pesanan barang yang akan dikirim dan diserahkan ke bagian Logistik untuk dapat disiapkan.
<i>Pre-Conditions</i>	Admin Sales menerima persetujuan "Acc" terhadap pesanan dari Bagian Finance.
<i>Post-Conditions</i>	Admin Sales menginformasikan ke Sales bahwa <i>purchase order</i> yang dibuat sedang di proses oleh bagian gudang.
<i>Failed end Condition</i>	Admin Sales tidak dapat membuat daftar pesanan barang yang akan dikirim

<i>Actors</i>	Admin Sales
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	1. User membuat daftar pesanan yang harus disiapkan oleh bagian gudang dalam format (xls) 2. User menyerahkan data ke bagian Logistik untuk dapat disiapkan
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	-
<i>Invariant B</i>	-

Tabel III.9.

### Deskripsi Use Case Mengecek Jumlah Barang di Gudang

<i>Use Case Name</i>	Mengecek Jumlah Barang di Gudang
<i>Requirements</i>	Bagian Logistik memerlukan data terbaru terkait data barang yang ada di Gudang.
<i>Goal</i>	Bagian Logistik mengetahui jumlah barang secara berkala.
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian Logistik membuka sistem inventory gudang.
<i>Post-Conditions</i>	Bagian Logistik mengetahui barang yang stoknya sudah maupun akan habis.
<i>Failed end Condition</i>	Bagian Logistik tidak dapat mengecek jumlah barang di Gudang
<i>Actors</i>	Logistik
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	1. User membuka aplikasi inventory gudang 2. User melakukan print terhadap posisi barang terupdate tiap harinya.
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	A.1. Logistik mengetahui barang yang sudah atau akan habis.
<i>Invariant B</i>	-

Tabel III.10.

### Deskripsi Use Case Menyiapkan Barang Pesanan

<i>Use Case Name</i>	Menyiapkan Barang Pesanan
<i>Requirements</i>	Bagian Logistik dapat menyiapkan barang pesanan
<i>Goal</i>	Bagian Logistik menyiapkan barang sesuai dengan pesanan untuk dilakukan pengiriman
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian Logistik menerima salinan <i>purchase order</i> dari bagian Admin Sales.
<i>Post-Conditions</i>	Bagian Logistik menginformasikan ke

	Admin Sales jika barang yang tersedia digudang tidak tersedia dengan apa yang dipesan.
<i>Failed end Condition</i>	Bagian Logistik tidak dapat menyiapkan barang pesanan
<i>Actors</i>	Logistik
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. User membuka aplikasi inventory gudang</li> <li>2. User melakukan register barang keluar sesuai dengan pesanan</li> <li>3. User menyiapkan barang sesuai dengan pesanan</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	A.1. Logistik menginformasikan ke Admin Sales jika barang tidak tersedia dengan apa yang ada pada daftar pesanan.
<i>Invariant B</i>	-

Tabel III.11.

### Deskripsi Use Case Mengirim Barang

<i>Use Case Name</i>	Mengirim Barang
<i>Requirements</i>	Kurir mengirim barang sesuai dengan pesanan
<i>Goal</i>	Kurir dapat mengirim barang sesuai dengan pesanan yang dibuat oleh Bagian Logistik
<i>Pre-Conditions</i>	Kurir menerima barang beserta dokumen lainnya dari bagian logistic
<i>Post-Conditions</i>	Kurir mengantar barang sesuai dengan alamat tujuan
<i>Failed end Condition</i>	Kurir tidak dapat mengirim barang
<i>Actors</i>	Kurir
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurir menerima barang beserta dokumen lainnya dari bagian logistik untuk dikirim sesuai dengan data yang ada pada pesanan</li> <li>2. Kurir mengantar barang sesuai dengan alamat</li> <li>3. Kurir selesai mengirimkan barang</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	<p>A.1. Kurir menerima uang pembayaran dari toko atau dealer.</p> <p>A.2. Kurir menyerahkan uang pembayaran dari toko atau dealer ke bagian Finance.</p>
<i>Invariant B</i>	-

Tabel III.12.

## Deskripsi Use Case Menerima Barang Pesanan

<i>Use Case Name</i>	Menerima Barang Pesanan
<i>Requirements</i>	Customer menerima barang pesanan
<i>Goal</i>	Customer menerima barang sesuai dengan pesanan yang dibuat oleh Sales
<i>Pre-Conditions</i>	Kurir mengirim barang sesuai dengan data pesanan
<i>Post-Conditions</i>	Customer menerima barang sesuai dengan pesanan
<i>Failed end Condition</i>	Customer tidak menerima barang yang dipesan
<i>Actors</i>	Customer
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Customer menerima barang sesuai dengan pesannya.</li> <li>2. Customer menandatangani surat jalan dan nota pembayaran yang dibawa oleh kurir.</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	A.1. Customer memberikan sejumlah uang pembayaran yang telah disepakati sebelumnya dengan bagian Finance CV. Jaya Baru
<i>Invariant B</i>	-

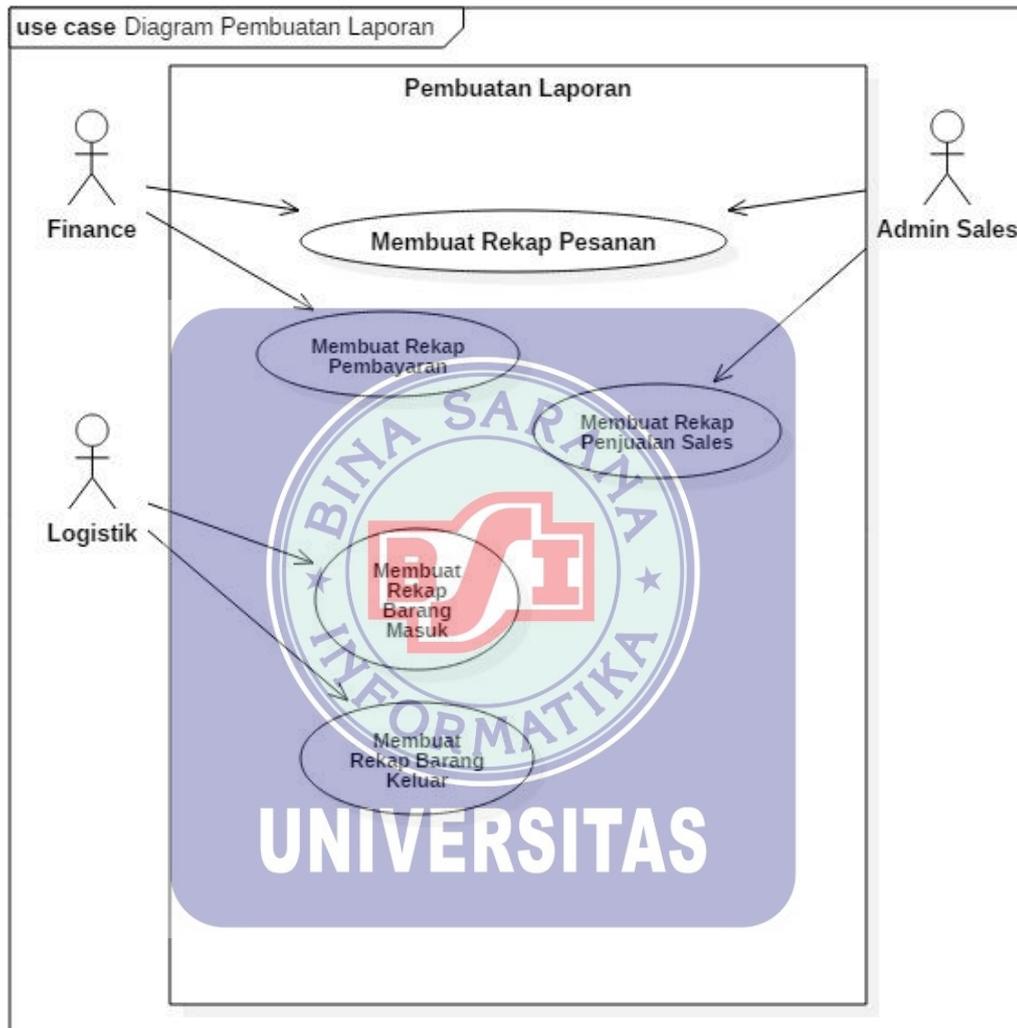
Tabel III.13.

## Deskripsi Use Case Menerima Pembayaran

<i>Use Case Name</i>	Menerima Pembayaran
<i>Requirements</i>	Finance menerima pembayaran dari toko atau dealer
<i>Goal</i>	Finance menerima pembayaran dari toko atau dealer yang diserahkan kepada kurir saat pengiriman barang.
<i>Pre-Conditions</i>	Finance menerima konfirmasi pembayaran dilakukan ditempat.
<i>Post-Conditions</i>	Finance melakukan pencatatan / pembukuan terhadap pembayaran yang dilakukan
<i>Failed end Condition</i>	Finance tidak menerima pembayaran dari toko atau dealer.
<i>Actors</i>	Finance
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Finance menerima bukti nota pembayaran dari kurir</li> <li>2. Finance menerima sejumlah uang untuk</li> </ol>

	pembayaran pesanan dari dealer atau toko.
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	-
<i>Invariant B</i>	-

### 3.3.4. Use Case Diagram Prosedur Pembuatan Laporan



Gambar III.5 Use Case Diagram Pembuatan Laporan

Tabel III.14.

#### Deskripsi Use Case Membuat Rekap Pesanan

<i>Use Case Name</i>	Membuat Rekap Pesanan
<i>Requirements</i>	Bagian Finance dan Admin Sales membuat rekap pesanan
<i>Goal</i>	Bagian Finance dan Admin Sales membuat

	rekap pesanan dari setiap dealer atau toko
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian Finance dan Admin Sales memasukan daftar pesanan harian kedalam databases format (xls)
<i>Post-Conditions</i>	Bagian Finance dan Admin Sales mengetahui jumlah pesanan dari setiap dealer atau toko
<i>Failed end Condition</i>	Bagian Finance dan Admin Sales tidak dapat membuat rekap pesanan
<i>Actors</i>	Finance, Admin Sales
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. User membuka data di Microsoft Excel</li> <li>2. User melakukan pemrosesan data dan sorting berdasarkan jumlah pesanan per dealer atau toko yang sudah dimasukan tiap harinya oleh Admin Sales.</li> <li>3. User membuat rekap pesanan dalam bentuk hard copy.</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	-
<i>Invariant B</i>	-

Tabel III.15.

### Deskripsi Use Case Membuat Rekap Pembayaran

<i>Use Case Name</i>	Membuat Rekap Pembayaran
<i>Requirements</i>	Bagian Finance membuat rekap pembayaran
<i>Goal</i>	Bagian Finance membuat rekap pembayaran dari setiap dealer atau toko
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian Finance memasukan daftar pembayaran setiap transaksi ke dalam sistem aplikasi Finance
<i>Post-Conditions</i>	Bagian Finance mengetahui history pembayaran dari setiap dealer atau toko.
<i>Failed end Condition</i>	Bagian Finance tidak dapat membuat rekap pembayaran
<i>Actors</i>	Finance
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. User membuka Aplikasi Sistem Pembayaran</li> <li>2. User melakukan pemrosesan data dan sorting berdasarkan jumlah pesanan per dealer atau toko yang sudah dimasukan tiap transaksi oleh Finance</li> <li>3. User membuat rekap pesanan dalam bentuk hard copy.</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	-
<i>Invariant B</i>	-

Tabel III.16.

## Deskripsi Use Case Membuat Rekap Penjualan Sales

<i>Use Case Name</i>	Membuat Rekap Penjualan Sales
<i>Requirements</i>	Admin Sales membuat rekap penjualan sales
<i>Goal</i>	Admin Sales membuat rekap penjualan dari setiap sales.
<i>Pre-Conditions</i>	Admin Sales memasukan daftar penjualan yang berhasil dilakukan oleh sales setiap harinya.
<i>Post-Conditions</i>	Admin Sales mengetahui jumlah penjualan yang berhasil dilakukan oleh Sales tiap harinya.
<i>Failed end Condition</i>	Admin Sales tidak dapat membuat rekap penjualan per sales
<i>Actors</i>	Admin Sales
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. User membuka data di Microsoft Excel</li> <li>2. User melakukan pemrosesan data dan sorting berdasarkan jumlah penjualan per sales yang sudah dimasukan tiap transaksi oleh Admin Sales</li> <li>3. User membuat rekap penjualan dan di broadcast melalui group WhatsApp</li> <li>4. User membuat rekap penjualan dan disampaikan ke bagian Finance.</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	-
<i>Invariant B</i>	-

Tabel III.17.

## Deskripsi Use Case Membuat Rekap Barang Masuk

<i>Use Case Name</i>	Membuat Rekap Barang Masuk
<i>Requirements</i>	Logistik membuat rekap barang masuk
<i>Goal</i>	Logistik membuat rekap barang masuk di Gudang berdasarkan dari transaksi pembelian yang dilakukan.
<i>Pre-Conditions</i>	Logistik memasukan data ke dalam sistem Inventory setiap barang yang masuk ke dalam Gudang.
<i>Post-Conditions</i>	Logistik mengetahui posisi data maupun jumlah barang yang ada di Gudang
<i>Failed end Condition</i>	Logistik tidak dapat membuat rekap barang masuk.
<i>Actors</i>	Logistik

<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. User membuka aplikasi sistem inventory</li> <li>2. User memasukkan data barang masuk berupa merk barang, jenis barang, jumlah barang, harga beli dan atribut lainnya ke dalam sistem.</li> <li>3. User melakukan print report data barang yang ada di dalam gudang untuk mengetahui daftar barang secara keseluruhan.</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	-
<i>Invariant B</i>	-

Tabel III.18.

### Deskripsi Use Case Membuat Rekap Barang Keluar

<i>Use Case Name</i>	Membuat Rekap Barang Keluar
<i>Requirements</i>	Logistik membuat rekap barang keluar
<i>Goal</i>	Logistik membuat rekap barang keluar di Gudang berdasarkan dari transaksi penjualan yang dilakukan.
<i>Pre-Conditions</i>	Logistik memasukkan data ke dalam sistem Inventory setiap barang yang keluar ke dalam Gudang.
<i>Post-Conditions</i>	Logistik mengetahui posisi data maupun jumlah barang yang ada di Gudang
<i>Failed end Condition</i>	Logistik tidak dapat membuat rekap barang keluar.
<i>Actors</i>	Logistik
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. User membuka aplikasi sistem inventory</li> <li>2. User memasukkan data barang keluar berupa merk barang, jenis barang, jumlah barang, harga beli dan atribut lainnya ke dalam sistem.</li> <li>3. User melakukan print report data barang yang ada di dalam gudang untuk mengetahui daftar barang secara keseluruhan.</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	-
<i>Invariant B</i>	-

### 3.4. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

#### 3.4.1. Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan

1. Nama Dokumen : *Pre Purchase Order*
  - Fungsi : Untuk membuat *Purchase Order*
  - Sumber : Sales
  - Tujuan : Admin Sales
  - Media : Kertas
  - Jumlah : Satu lembar
  - Bentuk : Lampiran A-1
2. Nama Dokumen : *Purchase Order*
  - Fungsi : Untuk membuat pesanan
  - Sumber : Admin Sales
  - Tujuan : *Finance*, logistik
  - Media : Kertas
  - Jumlah : 1 lembar 2 rangkap
  - Frekuensi : Setiap terjadi *Pre Purchase Order*
  - Bentuk : Lampiran A-2

#### 3.4.2. Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

1. Nama Dokumen : Nota Penjualan
  - Fungsi : Untuk mendeskripsikan jumlah barang berdasarkan *Purchase Order*.
  - Sumber : Logistik
  - Tujuan : Bagian Pengiriman
  - Media : Kertas

- Jumlah : 1 lembar 2 rangkap
- Frekuensi : Setiap pembuatan nota
- Bentuk : Lampiran B-1
2. Nama Dokumen : Surat Jalan
- Fungsi : Sebagai dokumen perjalanan kurir
- Sumber : Logistik
- Tujuan : *Finance* dan Logistik
- Media : Kertas
- Jumlah : 1 lembar 2 rangkap
- Frekuensi : Setiap kurir membawa barang
- Bentuk : Lampiran B-2
3. Nama Dokumen : Laporan *Purchase Order*
- Fungsi : Sebagai laporan *Purchase Order*
- Sumber : Admin Sales
- Tujuan : Manager Sales
- Media : Kertas
- Jumlah : 1 lembar
- Frekuensi : Setiap pembuatan laporan *Purchase Order*
- Bentuk : Lampiran B-3

### 3.5. Permasalahan Pokok

1. Sales dan Admin Sales memiliki daftar barang dan harga yang setiap harinya namun sering kali Sales dan Admin Sales tidak sama – sama memiliki data yang sesuai. Kadang terjadi perbedaan selisih jumlah karena stok barang yang terdapat di Gudang sudah terjadi pengurangan karena sudah ada *Purchase*

*Order* yang berhasil di proses. Sales biasanya akan menerima informasi *update* jumlah barang tidak setiap saat. Sehingga hal ini sering menyebabkan gagal *Purchase Order* karena ketika *Purchase Order* sudah sampai di Gudang, kemudian Bag. Gudang menginformasikan bahwa barang yang dipesan sudah habis atau tidak dalam stok.

2. Pembuatan *Purchase Order* oleh Admin Sales masih menggunakan cara konvensional sehingga kurang terlihat efisien baik dari segi format maupun prosedur.
3. Pembuatan Laporan *Purchase Order* masih menggunakan cara konvensional dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel yang berdasarkan pada transaksi *Purchase Order* setiap harinya dari masing – masing Sales.

### **3.6. Pemecahan Masalah**

1. Sales hanya akan membuat *pre purchase order* berbasis web dengan menginputkan jenis barang, type barang dan jumlah yang dipesan. Untuk harga barang hanya akan di-*input* kan oleh Admin Sales. Sehingga Sales nantinya akan melihat barang yang memang tersedia pada Gudang.
2. Admin Sales akan membuat *purchase order* dengan menggunakan web berdasarkan *pre purchase order* yang dibuat oleh Sales. Sehingga menggunakan format yang standard dan sesuai dengan yang lainnya.
3. Karena sudah menggunakan web sebagai media pembuatan *purchase order* Admin Sales nantinya mudah dalam membuat laporan *purchase order* tiap harinya, baik yang general maupun dikelompokan persales.